

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Potensi Ekonomi Islam

##### 1. Pengertian Potensi

Potensi berasal dari Bahasa latin yaitu *potentia* yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Potensi merupakan sumber yang sangat besar yang belum diketahui dan belum diberikan pada waktu manusia lahir ke dunia.<sup>1</sup>

Pengertian lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bawaan atau bakal dan hasil stimulasi atau latihan dalam perkembangan. Dalam kamus ilmiah, potensi diartikan sebagai kekuatan, kesanggupan, kemampuan, kekuatan, pengaruh, daya dan kefungsian.

##### 2. Ekonomi Islam

###### a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos*. Kata *oikos* berarti rumah tangga (*household*) sedangkan kata *nomos* berarti mengatur. Secara garis besar ekonomi dapat diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau manajemen rumah tangga. Namun

---

<sup>1</sup> Christian D. Polii, Johannis E. Kaawoan, Ismail Rahman, 'Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Mempromosikan Potensi Investasi Di Kabupaten Minahasa Selatan', Jurnal Governance Vol.1, No. 1, 2021 ISSN: 2088-2815 (2021), 1-9 (h.4)

bukan berarti rumah tangga yang ada di dalam keluarga melainkan bisa berarti ekonomi suatu desa, kota maupun negara.

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktivitasnya.

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima.<sup>2</sup>

### 3. Ekonomi Islam Menurut Para Ahli

- a. Muhammad Abdul Manan : ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-

---

<sup>2</sup> Pusat Pengkajian dan Pembangunan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14.

masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.<sup>3</sup>

- b. M. Umer Chapra : ekonomi Islam adalah sebagai cabang ilmu pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka yang sesuai dengan *maqashid syariah*, dengan tetap memberikan kebebasan kepada individu, menghilangkan ketidakseimbangan antara aktivitas ekonomi dengan ekologi, serta menguatkan ikatan keluarga dengan lingkungan sosial serta hubungan moral dari masyarakat.
- c. Syeh Nawab Haider Naqvi : ekonomi Islam adalah suatu kajian perilaku ekonomi dari orang-orang Islam yang menuntut dimasukkannya secara eksplisit nilai-nilai etik ke dalam ekonomi yakni dengan menerima peranan agama sebagai sumber nilai etik.<sup>4</sup>

#### 4. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan ekonomi Islam tidak bisa lepas dari tujuan penciptaan manusia di muka bumi. Kegiatan

<sup>3</sup> Qori Imtina, 'Pemikiran Ekonomi Islam Oleh Muhammad Adul Mannan: Teori Produksi (Mazhab Mainstream)', JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7 (03), (2021), 1622-1652 (h. 1)

<sup>4</sup> Muhammad Irwin Muslimin, Darwanti, 'Studi Komparasi Pemikiran Ekonomi Islam Syed Nawab Haider Naqvi Dengan Yusuf Al-Qardhawi: Pandangan Dasar, Etika Ekonomi Dan Peran Pemerintah', Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Volume 4 No 1 (2022), 136-161 (h. 139-141)

ekonomi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia di muka bumi. Dalam Islam, pencapaian tujuan ekonomi islam selaras tujuan syariat Islam itu sendiri, yaitu mencapai maslahat untuk kebahagiaan dunia dan akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat. Tujuan ini dapat dicapai dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri. Tujuan akhir ekonomi Islam adalah mewujudkan falah atau kesejahteraan masyarakat secara umum. Falah merupakan kesuksesan hakiki berupa pencapaian kesejahteraan di dunia dan di akhirat.<sup>5</sup>

#### 5. Ciri-Ciri Ekonomi Islam

- a. Memelihara fitrah manusia
- b. Memelihara norma-norma akhlak
- c. Memenuhi keperluan-keperluan masyarakat
- d. Kegiatan-kegiatan ekonomi adalah sebahagian dari pada ajaran agama Islam
- e. Kegiatan ekonomi islam mempunyai cita-cita luhur, yaitu bertujuan berusaha untuk mencari keuntungan

---

<sup>5</sup> Azhardsyah Ibrahim, Erika Amelia, Nashr Akbar, Nur Kholis, Suci Apriliani Utama Nofrianto, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021) h. 260-261

individu, selain itu juga melahirkan kebahagiaan bersama bagi masyarakat

- f. Aktiviti-aktiviti ekonomi Islam senantiasa diawasi oleh hukum-hukum Islam dan pelaksanaannya dikawal pula oleh pihak pemerintah
  - g. Ekonomi Islam menyeimbangkan antara kepentingan individu dan masyarakat
6. Unsur-unsur pokok ekonomi Islam

Adapun unsur-unsur pokok yang terkandung oleh ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

- a. Unsur spiritualitas, moralitas dan efisien
- b. Unsur pengelolaan yang efektif dan efisien
- c. Unsur pengetahuan dan keahlian
- d. Unsur kerja atau usaha
- e. Unsur perdagangan dan produksi barang dan jasa
- f. Unsur keuntungan pengganti riba
- g. Unsur larangan: produksi barang jasa yang haram
- h. Unsur larangan: riba<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Rusby, Zulkifli, *Buku Ekonomi Islam*, ed. by Nurman, *Ekonomi Islam* (Pekanbaru, Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017) h. 9

## B. Proses Budidaya

### 1. Pengertian Budidaya

Budidaya merupakan kegiatan yang direncanakan untuk melestarikan sumber daya hayati di suatu tempat untuk diambil dan dimanfaatkan hasil panennya. Budidaya tanaman adalah berbagai macam kegiatan perkembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia.<sup>7</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 18 tahun 2010 tentang usaha Budidaya Tanaman, Budidaya merupakan suatu kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya nabati yang dikerjakan oleh manusia dengan memanfaatkan modal, teknologi serta sumber daya lainnya agar nantinya bisa menghasilkan suatu produk barang yang mampu memenuhi keperluan.

Menurut Bie, Budidaya tanaman dibedakan menjadi 2 jenis yaitu budidaya tanaman yang dilindungi

---

<sup>7</sup> Daryono, Yuniar Mujiwati, Okta Dewi Masita, Muhammad Khuzaemi. "Pembudidayaan Tanaman Sayuran Dengan Media Tanam Pada Polibag Dan Pemanfaatan Lahan Kosong". *Community Development Journal* Vol. 1 No. 3 (2020), 259-264, (h. 260)

dan budidaya tanaman sayuran lapangan. Budidaya tanaman sayuran merupakan budidaya yang menggunakan rumah kaca surya, terowongan plastik yang berfungsi untuk melindungi tanaman dari gangguan hama dan cuaca.<sup>8</sup>

Menurut Chairun Hanum, Budidaya adalah suatu upaya yang mampu menghasilkan bahan pangan ataupun produk agroindustri dengan menggunakan sumber daya tumbuhan dan juga menjadikan horticultural, tanaman perkebunan dan juga tanaman pangan sebagai objek budidaya.

Menurut Sujian, budidaya merupakan pengembangan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat agar bisa mendapatkan hasil yang mampu memenuhi keperluan pokok manusia.

Menurut PP RI NO 18 Tahun 2010 tentang usaha budidaya tanaman, budidaya adalah suatu kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya nabati. Dikerjakan oleh manusia dengan memanfaatkan modal, teknologi atau sumber daya lainnya agar sapat menghasilkan suatu produk barang yang mampu memenuhi keperluan. Contohnya adalah budidaya tanaman pangan seperti tanaman sawi, bayam, dan tanaman lainnya.

## 2. Tujuan Budidaya Tanaman

---

<sup>8</sup> Kurniawati Mulyanti, Supandi 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Sayuran', Jadkes: Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan Vol. 3 No. 1, (2022), 1-8 (h, 3)

Tujuan dari budidaya tanaman yaitu dapat menciptakan peluang usaha, disamping itu budidaya tanaman juga dapat meningkatkan kualitas oksigen lingkungan hidup. Budidaya tanaman juga dapat menciptakan peluang ekonomi juga memberikan solusi atas kelestarian lingkungan hidup.

3. Manfaat yang diperoleh dengan adanya budidaya tanaman sayuran
  - a. Dapat menghemat pengeluaran keluarga karena tidak perlu belanja sayuran
  - b. Kesehatan dan gizi terjaga karena sayuran yang dimasak merupakan hasil tanaman sendiri yang sudah pasti tidak menggunakan pupuk yang berbahaya bagi kesehatan
  - c. Ada tambahan penghasilan apabila hasil panen sayuran dapat dijual ke masyarakat
  - d. Pemanfaatan limbah plastik berupa botol bekas untuk dijadikan pot tanaman membuat lingkungan menjadi bersih dan hijau.
4. Macam-macam budidaya
  - a. Budidaya tanaman pangan, budidaya tanaman pangan merupakan aktivitas yang dilakukan demi menghasilkan produk pangan utama, seperti produk yang mampu menghasilkan sumber karbohidrat dan protein.



- b. Budidaya tanaman sayur, budidaya ini bertujuan demi mendapatkan produk bahan pangan dengan menggunakan sumber daya tanaman yang sebelumnya sudah ditanam. Umumnya, hasil dari budidaya tanaman sayur ini menghasilkan beberapa jenis tanaman yang bisa dikonsumsi
- c. Budidaya tanaman buah, selain dari berbudidaya tanaman pangan dan sayur, banyak juga para petani yang menjalankan kegiatan budidaya tanaman buah. Hasil dari budidaya tanaman ini akan menghasilkan produk buah-buahan yang segar dan bisa diperdagangkan.
- d. Budidaya perikanan, budidaya perikanan juga merupakan kegiatan memelihara dan mengembangbiakkan ikan jenis tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih bermanfaat. Budidaya perikanan ini memiliki dua jenis ikan yang biasanya dibudidayakan seperti ikan untuk dikonsumsi dan juga ikan hias. Contohnya ikan cupang, ikan nila, ikan koi, ikan mas, ikan lele, ikan mujair, ikan gurame, ikan arwana dan lain-lain.
- e. Budidaya hewan ternak, budidaya ini merupakan suatu kegiatan memelihara serta mengembangkan

jenis hewan ternak tertentu agar bisa memperoleh keuntungan dan manfaat.<sup>9</sup>

#### 5. Manfaat Pemeliharaan Tanaman

Dalam kegiatan bercocok tanam proses pemeliharaan tanaman atau perawatan tanaman merupakan kegiatan yang sangat penting bagi tumbuh kembang tanaman. Tanaman tanpa pemeliharaan yang baik dapat mengakibatkan tanaman menjadi tidak subur sehingga produktivitas tanaman menjadi rendah dan hasil panen menjadi buruk. Pemeliharaan tanaman sayur dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu penyiraman, pemupukan dan pengendalian hama penyakit.

#### 6. Penyiraman tanaman

##### a. Manfaat penyiraman tanaman sayuran

Ketersediaan air yang cukup (tidak berlebihan dan tidak kekurangan) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Jika tanaman kekurangan air atau kelebihan akan berdampak buruk pada pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu, untuk mengendalikan kebutuhan air dalam media tanam perlu dilakukan penyiraman secara tepat agar menghasilkan pertumbuhan tanaman secara optimal.

---

<sup>9</sup> Hery Utami, 'Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), h. 35-36

b. Waktu penyiraman

Waktu penyiraman atau pemberian air pada tanaman yang paling baik adalah pada waktu menjelang siang karena pada siang hari evapotranspirasi berjalan dengan cepat sehingga tanaman membutuhkan air, kecuali jika pada musim hujan. Penyiraman juga biasa dilakukan pada pagi hari dan sore hari. apabila pada siang hari tanah masih mengandung cukup air, jadi waktu yang baik untuk penyiraman disesuaikan dengan kondisi yang ada. Artinya ketika kandungan air dalam media sudah berkurang, maka harus dilakukan penyiraman air agar kecukupan kandungan air dalam media dapat dikendalikan.

c. Cara penyiraman

Cara melakukan penyiraman pada tanaman sayur dapat dilakukan dengan menggunakan alat penyemprot atau secara langsung, hal yang harus diperhatikan ketika menyiram adalah air harus mengalir dalam area perakaran. Artinya ketika penyiraman air dilakukan, air harus benar-benar merata sampai kebagian terdalam media tanam. apabila air telah merata ke seluruh bagian media, kelebihan air siraman akan mengalir keluar melalui lubang aerasi (lubang yang dibuat untuk mengeluarkan kelebihan air)

d. Mengenal waktu penyiraman

Waktu penyiraman tanaman dilakukan menjelang siang (kecuali musim hujan), pagi hari dan juga sore hari. penyiraman sebaiknya dilakukan ketika air dalam media tanam sudah berkurang.<sup>10</sup>

7. Pemupukan tanaman sayuran

a. Manfaat pemupukan

Dalam kegiatan pemeliharaan tanaman sayuran harus dilakukan pemupukan. Kegiatan pemupukan merupakan salah satu proses pemeliharaan tanaman sayuran yang sangat penting dan memiliki manfaat yang besar terhadap tingginya produktivitas hasil tanaman sayuran yang dibudidayakan. Hal ini disebabkan karena pemberian pupuk baik melalui media tanam maupun melalui daun tanaman dimaksudkan agar kebutuhan tanaman terhadap unsur hara yang dibutuhkan dalam pertumbuhan tanaman dapat terpenuhi sehingga tanaman dapat tumbuh dan berkembang secara subur.

---

<sup>10</sup> M. Yusup Wilyana, *Keterampilan Pilihan Budidaya Tanaman Sayur*, ke-1, 2018 (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018) h. 40-42

b. Waktu pemupukan

Waktu pemupukan yang baik yaitu ketika pembuatan media tanam, ketika penanaman bibit dan ketika tanaman sedang dalam proses pertumbuhan. Adapun dosis atau banyaknya pemberian pupuk organik disesuaikan dengan kebutuhan tanaman sayuran, jika menggunakan pupuk anorganik (pupuk kimia) disesuaikan dengan anjuran pemakaian pada kemasan label yang terdapat pada pupuk anorganik.

c. Cara pemupukan

Ada beberapa jenis cara pemupukan pada tanaman yaitu dengan cara melalui media tanam atau melalui daun tanaman. Pemupukan melalui media tanam dapat dilakukan dengan cara penyiraman. Pupuk akan dilarutkan terlebih dahulu kedalam air kemudian pupuk disiramkan pada media tanam. Sedangkan Melalui daun tanaman dilakukan dengan cara penyemprotan. Penyemprotan diarahkan ke bagian daun yang menghadap ke bawah, karena mulut daun (stoma) lebih banyak dibagian bawah dari pada dibagian atas daun. Adapun hal yang harus diperhatikan ketika penyemprotan adalah sebagai berikut:

- 1) Larutan pupuk yang keluar dari penyemprot dalam bentuk percikan kabut

- 2) Arah semprotan sesuai dengan arah mata angin
- 3) Tanaman sayuran yang disemprot bagian daun yang mengarah kebawah
- 4) Penyemprotan dilakukan dengan jarak yang tidak terlalu dekat dengan tanaman
- 5) Tanaman Nampak segar dan tidak layu.

#### 8. Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan merupakan terjemahan dari *food security*, yang secara luas diartikan sebagai terjaminnya akses pangan bagi setiap individu untuk memenuhi kebutuhan dasar pangannya agar dapat hidup sehat dan beraktivitas. Membahas ketahanan pangan pada dasarnya juga membahas tentang hal-hal yang menyebabkan orang tidak tercukupi kebutuhan pangannya.<sup>11</sup>

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang paling esensial bagi manusia untuk mempertahankan hidup dan kehidupannya. Ketahanan pangan bagi suatu negara merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi negara yang mempunyai penduduk yang banyak seperti Indonesia. Ketahanan pangan ini merupakan aspek yang penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dari aspek ketersediaan, keterjangkauan, serta kestabilan

---

<sup>11</sup> Ening Ariningsih dan Handewi P.S. Rachman , 'Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tanggan Rawan Pangan', Analisis Kebijakan Pertanian, Volume 6 No. 3 (2008) 239-255 (h. 240)

harga, terlihat bahwa ketahanan pangan memiliki hubungan yang erat dengan permasalahan inflasi, khususnya dalam keterjangkauan yang meliputi daya beli dan juga harga.<sup>12</sup>

Undang-Undang Pangan No.7 Tahun 1996 Menyatakan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan secara cukup, baik dari jumlah maupun mutu, aman, merata, dan terjangkau. Ketahanan pangan memiliki lima unsur yang harus dipenuhi: (i) berorientasi pada rumah tangga serta individu; (ii) dimensi waktu pangan setiap saat tersedia dan dapat diakses; (iii) menekankan pada akses pangan rumah tangga serta individu, baik secara fisik, ekonomi maupun sosial; (iv) berorientasi untuk pemenuhan gizi; dan (v) ditujukan untuk hidup sehat serta produktif<sup>13</sup>.

Kebutuhan manusia merupakan peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Manusia mempunyai kebutuhan mendasar untuk mencapai

---

<sup>12</sup> Reni Chaireni, Dedy Agustanto, Ronal Amriza Wahyu, Patmasari Nainggalon, 'Ketahanan Pangan Berkelanjutan', Jurnal Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan Vol 2 (2020) 23-32, (h.23-25)

<sup>13</sup> Heri Suharyanto. " Ketahanan Pangan ". Jurnal Sosial Humaniora, Vol 4 No.2, (2011), 186-194. (hal 186-187)

kepuasa kesejahteraan. Kebutuhan manusia ini dapat mempengaruhi pilihan dan perilaku.<sup>14</sup>

### C. Pemasaran

#### 1. Pengertian Pemasaran

Menurut Abdullah da Tantri, pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan keinginan para konsumen. Pemasaran adalah aktifitas manusia yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan melalui proses pertukaran. Dan dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemasaran ialah suatu cara yang dilakukan oleh individu atau organisasi atau produsen untuk menyebarluaskan informasi seputar produk atau jasa yang dihasilkan kepada konsumen demi memperoleh keuntungan dengan memulai beberapa strategi yang diterapkan.<sup>15</sup>

Menurut Solomon et al, pemasaran adalah sebuah upaya untuk menghantarkan *value* (nilai-nilai) kepada

---

<sup>14</sup> Ahmad Cholil, Romi Adetio Setiawan, Uswatun Hasanah, 'The Impact of Decreasing Rubber Prices on Consumption Patterns of Society from the Perspective of Islamic Economics (A Case Study in Padang Pelaw Village, Sukaraja District, Seluma Regency)', *Ekombis Review : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12.1 (2024), 1397-1406 (h. 1398)

<sup>15</sup> Efrina Masdaini, Ayu Dewi Hemayani, 'Analisis Keputusan Pembelian Pada Konsumen Warung Kopi Nilang', *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* (2022), 21-28 (h. 22)



setiap orang yang mampu dipengaruhi dalam sebuah transaksi. Menurut Levens, pemasaran merupakan sebuah fungsi organisasi dan kumpulan sebuah proses yang dirancang dalam rangka untuk merencanakan, menciptakan, mengkomunikasikan, dan mengantarkan nilai-nilai (*value*) kepada pelanggan.

Pemasaran adalah proses manajerial yang individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan, menawarkan dan menukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala kegiatan yang menyangkut penyampaian produk atau jasa mulai dari produsen sampai ke konsumen.

## 2. Konsep pemasaran

McHugh et al, menyatakan bahwa konsep pemasaran merupakan sebuah proses dalam menentukan kebutuhan dan keinginan konsumen, kemudian menyediakan barang dan jasa yang diproduksinya, sesuai dengan ekspektasi konsumen. Pemasaran merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dan terus menerus.

Kotler membedakan definisi konsep pemasaran dalam dua lingkup. Yang pertama, definisi pemasaran dalam lingkup sosial dan yang kedua dalam lingkup manajerial.

Secara konsep menurut Levens memberikan definisi terhadap konsep pemasaran sebagai sebuah filosofi organisasi yang didedikasikan untuk memenuhi dan memahami kebutuhan konsumen dengan cara menciptakan sebuah *value* (nilai).

Konsep pemasaran merupakan sekumpulan rencana yang dijalankan perusahaan untuk memasarkan sekumpulan rencana yang dijalankan perusahaan untuk memasarkan produknya. Dengan begitu, konsep pemasaran lebih dari sekedar memasarkan produk. Ada 5 jenis ide pemasaran perusahaan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Konsep produksi: konsep produksi ini berfokus pada proses produksi yang efisien yang memenuhi harapan pelanggan
- b. Konsep produk: konsep produk ini didasarkan pada keinginan pelanggan akan produk yang berkualitas tinggi dan berkinerja baik.
- c. Konsep penjualan: konsep penjualan ini adalah usaha untuk mengembangkan produk tanpa memperhatikan kebutuhan pelanggan
- d. Konsep pemasaran: konsep pemasaran menempatkan pelanggan sebagai pusat perhatiannya.

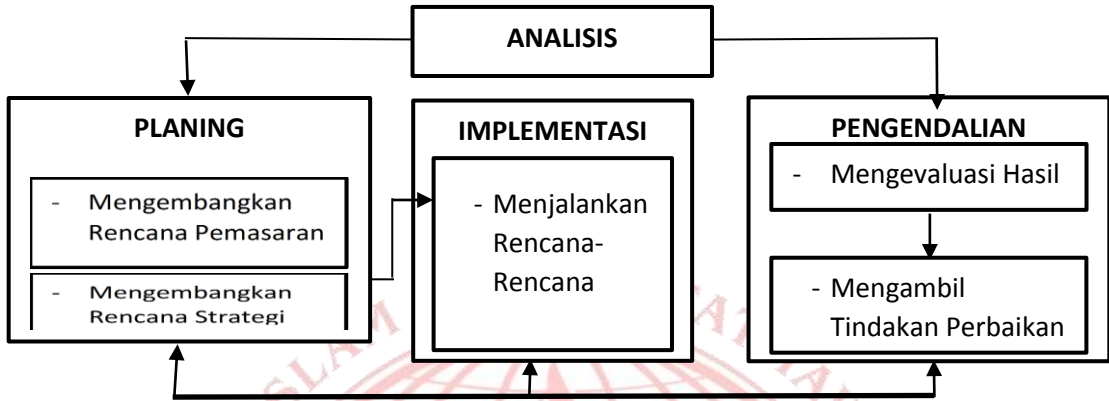
### 3. Peranan Pemasaran

Saat ini, peranan masyarakat tidak hanya menyampaikan produk atau jasa hingga ke tangan konsumen, tetapi bagaimana produk dan jasa tersebut bisa memberikan kepuasan terhadap pelanggan dengan menghasilkan laba. Adapun sasaran dari pemasaran adalah menarik pelanggan baru dengan menjanjikan nilai superior, menetapkan harga yang menarik, mendistribusikan produk dengan mudah, serta mempromosikan secara efektif serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan memegang prinsip kepuasan pelanggan atau konsumen.

### 4. Arti dan Fungsi Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran adalah suatu usaha untuk merencanakan serta mengimplementasikan serta mengawasi atau mengendalikan kegiatan pemasaran dalam suatu organisasi agar tercapainya tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Dalam fungsi pemasaran ada kegiatan menganalisis yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui pasar dan lingkungan pemasaran, sehingga nantinya dapat diperoleh seberapa besar peluang untuk merebut pasar dan seberapa besar ancaman yang harus dihadapi. Adapun Gambar fungsi manajemen pemasaran menurut kottler adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Fungsi Manajemen Pemasaran**



Fungsi pemasaran menurut Sudaryono adalah sebagai berikut:

a. Fungsi pertukaran

Dengan adanya pemasaran pembeli dapat membeli produk yang mereka inginkan dari produsen dengan menukarkan uang dengan suatu produk maupun menukar produk dengan produk (barter) dan pembeli dapat memakai produk sendiri atau dijual kembali. Pertukaran merupakan salah satu cara mendapatkan suatu produk.

b. Fungsi distribusi fisik

Distribusi fisik suatu produk dapat dilakukan dengan cara menyimpan produk, mengangkut produk dari produsen ke konsumen yang membutuhkan dengan cara mengangkut melalui darat, air maupun udara. Tujuan penyimpanan produk yaitu agar produk tersebut terjaga

kualitasnya dan menjaga pasokan agar tidak kekurangan saat dibutuhkan.

- c. Fungsi perantara
- d. Untuk menyimpan produk dari tangan produsen ke tangan konsumen dapat dilakukan melalui perantara pemasaran yang menghubungkan aktivitas pertukaran dengan distribusi fisik. Aktivitas fungsi perantara antara lain adalah pengurangan risiko, pembiayaan, pencarian informasi serta standarisasi dan klarifikasi produk.

#### 5. Tujuan Pemasaran

Menurut Granroos dalam Sudaryono tujuan dari pemasaran adalah untuk menjalin, mengembangkan serta mengkonsentrasikan hubungan dengan pelanggan untuk jangka panjang dan sedemikian rupa sehingga dapat terpenuhinya tujuan dari masing-masing pihak. Hal ini biasanya dilakukan dengan proses pertukaran dan saling memenuhi.

### **D. Pendapatan**

#### 1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan usaha adalah kerja dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Samuelson dan Nordhaus menyatakan bahwa pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai

hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas.<sup>16</sup>

Pendapatan merupakan tolak ukur yang dijadikan sebagai penghasilan yang diperoleh dari suatu usaha yang telah dilakukan. Selain itu, pendapatan juga dapat diartikan sebagai semua penghasilan yang diterima masyarakat dalam periode harian, mingguan atau bulanan sebagai timbal balik atas kerja yang telah dilakukan sebagai sumber utama dalam mencukupi kebutuhan hidup.<sup>17</sup>

Dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima perorangan, perusahaan maupun organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi dan lain-lain. pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan jumlah uang yang dibayar oleh orang yang mempekerjakan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Nurlaila Hanum. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang kaki Lima Di Kota Kuala Simpang”. Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 1, No.1 Maret 2017. Hal 75-76

<sup>17</sup> Tari Diana Putri, Nurul Hak, Romi Adetio Setiawan, ‘Penetapan Harta Karet Dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani (Studi Pada masyarakat Desa Gajah Mati Kabupaten Bengkulu Tengah)’, *Economist: Journal of Economics and Business*, (2023), 1383-1388 (h.1387)

<sup>18</sup> Eva Rosadi, ‘Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung)’ Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h.43

Pendapatan atau nama lain *revenue* merupakan pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan merupakan semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa. Pengertian pendapatan (*revenue*) berbeda dengan pengertian penghasilan (*income*). Pendapatan merupakan pendapatan yang belum dikurangi dengan biaya dan beban sedangkan penghasilan merupakan pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya.

Ikatan Akuntan Indonesia mengungkapkan dalam Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, Bunga, sewa dan lain-lain.

Menurut Harnanto Menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya asset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut Sohib pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang ataupun jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu.

Dilihat dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan meliputi penjualan produk atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam aktivitas operasi untuk meningkatkan nilai asset serta menurunkan liabilitas yang ditimbulkan dalam penyerahan barang atau jasa.

## 2. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan dibagi menjadi dua jenis, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

a. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang merupakan hasil yang didapatkan langsung dari kegiatan operasional. Pendapatan operasional dibagi menjadi dua golongan, yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor.

1) Pendapatan bersih, pendapatan bersih adalah pendapatan yang hasil jual barang atau jasa sudah dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.

2) Pendapatan kotor, pendapatan kotor adalah pendapatan yang nilai asli dan faktor penjualannya belum dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.

b. Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan penjualan.



Pendapatan operasional dibagi menjadi dua golongan, yaitu hasil sewa dan bunga.

1. Hasil sewa, hasil sewa adalah hasil yang didapatkan setelah menyewakan barang atau suatu objek, seperti menyewakan kendaraan
2. Bunga, merupakan hasil yang didapatkan setelah meminjamkan uang kepada pihak lain.<sup>19</sup>
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Menurut Arianto faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, antara lain:

a. Modal

Modal merupakan barang hasil produksi tahan lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut

b. Lama usaha

Lama usaha merupakan usia dari berdirinya usaha

c. Jumlah tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja yang bekerja pada usaha, baik itu pemilik sendiri maupun orang lain.

d. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimiliki juga dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima dalam bekerja

---

<sup>19</sup> Nurul Khaeria, A, Ni Luh Putu Tirta Murthi, Tri Putra Triadji, and Charisma Yoan Nurotul Azizah, 'Pendapatan Dan Beban', *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.2 (2023), 741–45 (h. 742)

e. Lokasi

Lokasi usaha juga merupakan suatu yang sangat vital, karena disitulah tempat dia menggantungkan hidupnya.<sup>20</sup>

4. Sumber-Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Gaji atau upah: pendapatan seseorang yang didapatkan setelah bekerja dalam jangka waktu tertentu, biasanya 1 bulan, per minggu atau per hari.
- b. Usaha sendiri: pendapatan dari total penjualan barang dan jasa setelah dikurangi oleh biaya produksi. Misal hasil dari penjualan toko sembako.
- c. Pendapatan lain: pendapatan lain biasanya didapatkan diluar gaji dan usaha sendiri, pendapatan lain didapat tanpa adanya kegiatan usaha, misalkan hasil dari menyewakan rumah atau kontrakan.

**E. Panti Asuhan**

1. Pengertian Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan lembaga pelayanan yang bertanggung jawab memberikan pengasuhan dan pelayanan sebagai pengganti orang tua kepada anak, sebab pelayanan yang dilakukan dipanti merupakan

---

<sup>20</sup> Nurlaila Hanum, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang', Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1, No.1 (2017), 72-86 (h. 77)

pelayanan sosial, fisik, mental dan spiritual.<sup>21</sup> ada beberapa pengertian panti asuhan diantaranya, menurut Despos Ri, panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh.<sup>22</sup>

## 2. Tujuan Panti Asuhan

Adapun tujuan pertama panti asuhan adalah memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja. Kedua, penyelenggara pelayanan kesejahteraan sosial anak di panti asuhan sehingga terbentuk manusia-manusia yang berkepribadian matang

---

<sup>21</sup> Syifa Jauhar Nafisah, 'Arti Kehidupan Anak Asuh Panti Asuhan Meaning Of Life The Orphan', Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.18, No.1 (2018), 33-41 (h. 37)

<sup>22</sup> Ervan Karyadiputra, Galih Mahalisa, Abdurrahman Sidik, Muhammad Rais Wathani, 'Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis TI Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'afa Yayasan Al-Ashr Banjarmasin', Jurnal Al-Ikhlas Volume 4 Nomor 2, (2019), 186-190 (h. 186)

dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya.

### 3. Fungsi Panti Asuhan

Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia tentang Organisasi dan Tata Kerja Panti Sosial pasal 24 menyebutkan bahwa Panti Sosial Asuhan anak mempunyai tugas untuk memberikan bimbingan, pelayanan serta rehabilitasi sosial yang bersifat kuratif, rehabilitative, promotive dalam bentuk bimbingan pengetahuan dasar pendidikan, fisik, mental, sosial dan lain sebagainya. Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia tentang Organisasi dan Tata Kerja Panti Sosial di Lingkungan Departemen Sosial Pasal 3 menyebutkan bahwa berdasarkan tugas tersebut masing-masing panti mempunyai fungsi antara lain:

- a. Penyusunan rencana dan program, evaluasi dan laporan
- b. Pelaksanaan registrasi, observasi, identifikasi, diagnose sosial dan perawatan
- c. Pelaksanaan pelayanan dan rehabilitasi sosial yang meliputi bimbingan mental, fisik, dan keterampilan
- d. Pelaksanaan resosialisasi, penyaluran dan bimbingan lanjut
- e. Pelaksanaan pemberian perlindungan sosial, advokasi sosial, informasi dan rujukan

- f. Pelaksanaan urusan tata usaha
- g. Pusat model pelayanan rehabilitasi dan perlindungan sosial.<sup>23</sup>

#### 4. Peranan Panti Asuhan

Peranan panti asuhan adalah sebagai pendidikan non formal pemberian pelayanan terhadap anak-anak yatim piatu dan terlantar. Peranan panti asuhan memberikan beberapa bekal hidup berupa bimbingan, yaitu antara lain:

##### a. Bimbingan kemandirian

Bimbingan kemandirian ialah penanaman sikap pada anak asuh agar dapat melaksanakan semua kegiatan tana bergantung pada orang lain, bertanggungjawab pada apa yang dilakukannya, dan disiplin. Adapun tugas yang dilakukan anak-anak asuh adalah menyapu, mengepel, mencuci alat-alat masak, membuang sampah dan lain-lain. Kegiatan membersihkan panti asuhan dibuat jadwal hari minggu dan setiap anak mendapatkan tugasnya masing-masing untuk diselesaikan, seperti menyapu, mengepel, membersihkan halaman, membersihkan kamar mandi dan lain-lain.

##### b. Memberi bekal hidup berupa pembinaan keterampilan

---

<sup>23</sup> Vera Erlitasari, 'Upaya Pengasuh Panti Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Di Panti Asuhan Amanah Gemblegan Kalikotes Klaten Tahun 2020' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta,2020), h. 14-15

Remaja atau anak-anak terlantar tidak memiliki bekal hidup, mereka dapat menjadi anak gelandangan yang hidup dijalan sebagai pengamen, meminta-minta dilampu merah bahkan mereka dapat melakukan tindak kriminal dengan berbagai cara. Pemberian bekal berupa keterampilan diharapkan dapat memanfaatkan keterampilan dapat memanfaatkan keterampilan tersebut secara maksimal.

c. Memberi pelayanan sosial kepada anak-anak asuh panti

Panti asuhan merupakan tempat yang paling sesuai untuk anak-anak yatim piatu dan terlantar yang kebutuhan pendidikan maupun kebutuhan sehari-hari tidak tercukupi. Anak yatim piatu berada dipanti asuhan akan terpenuhi, termasuk kebutuhan pendidikan. Anak-anak dipanti asuhan diberikan penyantunan sosial, antara lain:

- 1) Pemenuhan kebutuhan makanan sehari-hari dan perbaikan gizi
- 2) Pemenuhan kebutuhan kesehatan dan obat-obatan
- 3) Pemenuhan kebutuhan pakaian

5. Pendidikan Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan dalam satuan pendidikan non formal sejenis. Sebagaimana dijelaskan

oleh sudjana bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis ta'lim dan satuan pendidikan yang sejenis. Selanjutnya yang dimaksud satuan pendidikan yang sejenis meliputi lembaga, pusat magang, penyuluhan, bimbingan belajar, pesantren, padepokan, sanggar, taman penitipan anak, kegiatan usia lanjut dan komunikasi edukasi melalui media masa. Gospor Nabor menjelaskan bahwa panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberi bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup dapat berfungsi sosial. Menurut Depsos RI bahwa panti asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengenasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua atau wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak-anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, cepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya yang sesuai dengan yang diharapkan sebagian dari generasi penerus cita-cita

bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif didalam bidang pembangunan nasional.

#### 6. Sifat Pelayanan Panti Asuhan Anak

Ada beberapa sifat pelayanan sosial kepada anak melalui panti sosial asuhan anaj (PSSA) mengandung sifat preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang pelaksanaannya saling melengkapi dan saling menunjang. Adapun maksud dari difat pelayanan yaitu:

##### a. Preventif

Pelayanan ini ditekankan untuk mencegah dan mengurangi masalah anaj melalui upaya pencegahan baik primer, sekunder, maupun tersier. Pencegahan primer dimaksudkan sebagai upaya agar tidak terjadi masalah pada anak. Sekunder menekankan sifat mencegah agar masalah yang dihadapi anak tidak meluas sedangkan tersier menekankan agar masalah yang pernah muncul tidak tumbuh atau terulang kembali.

##### b. Kuratif atau perlindungan

Pelayanan ini memandang bahwa setiap anak memiliki potensi kemampuan dan kekuatan yang perlu dilindungi dan dikembangkan.

##### c. Rehabilitatif

Layanan ini memandang bahwa mengembalikan peranan anak pada situasi yang



sehat adalah mutlak diperlukan setiap layanan. Pelayanan rehabilitatif ini mengupayakan pemulihan anak memperoleh hak, sehingga yang bersangkutan mampu menampilkan kedudukan dan perannya dalam lingkungan sosial secara wajar.

#### 7. Peran Pengasuh Panti Asuhan

Adapun istilah dari peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemain sandiwar (film), tukang lawak pada pemain, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Menurut Soejono Soekant, peran adalah aspek dinamis dari kedudukan status. Sedangkan pengertian pengasuh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak, membimbing (membantu dan melatih), memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) dan menjaga supaya anak (orang) dapat berdiri sendiri. Jadi, pengasuh adalah orang yang melaksanakan tugas untuk membimbing, memimpin dan mengelola.<sup>24</sup>

### **F. Profil Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu**

#### 1. Identitas Kelembagaan Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu

---

<sup>24</sup> A. Mustika Abidin, 'Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak'. An-Nisa', Volume XI Nomor 1 (2018), 354-363 (h. 355)

1	Nama Panti	:	Panti Asuhan Bina Insani
2	Jenis Panti	:	Panti Asuhan
3	Tahun Berdiri	:	2010
4	Alamat	:	Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 RT.20 RW.01 Kelurahan Simpang Kandis Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

2. Sejarah Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu  
Panti Asuhan Bina Insani berdiri sejak tahun 2010 yang didirikan oleh pasangan suami istri yang bernama Ir. H. Ahmad Naziri ST. MT dan Ir. Hj. Lela Wati ST. MT dan terdaftar didinas sosial dengan Nomor:AHU-3270. AH. 01. 04. Tahun 2011, dengan jumlah anak asuh sebanyak 23 Anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Dan dengan 4 orang pengasuh yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Adapun keseharian yang dilakukan oleh anak-anak panti berupa sholat lima waktu, mengaji belajar dan bersih-bersih lingkungan panti asuhan.

Awal mula berdirinya Pant Asuhan Bina Insani berawal dari ibu Hj. Lela Wati yang merasa kasihan dengan nasib anak-anak yatim piatu yang hidupnya terlantar yang berada di sekitar tempat tinggalnya, dan dengan alasan ini pula lah ibu Lela Wati mengajak suaminya bapak H. Ahmad Naziri untuk membuat

rumah asuh bagi anak-anak yatim piatu, anak-anak kaum dhuafa serta anak yang menjadi korban perceraian yang ada disekitar kota Bengkulu.

Panti asuhan bina insani berdiri pada tahun 2010 dan ibu Lela Wati meminta kepada adiknya yaitu ibu Misnaini Dhani dan suaminya bapak Mustofa untuk membantu ibu Lela Wati dan bapak H. Ahmad Naziri dalam mengurus panti asuhan dan hingga sekarang ibu Lela Wati dibantu oleh 3 orang pengasuh yaitu Ibu Misnaini Dhani berusia 45 Tahun berasal dari Batu Raja, ibu Ripi Yanti berusia 26 Tahun berasal dari Muara tiga, dan bapak mustofa berusia 45 tahun berasal belambangan.

### 3. Lokasi Panti Asuhan Bina Insani

Panti Asuhan Bina Insani Beralamat Di Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 RT.20 RW.01 Kelurahan Simpang Kandis Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

### 4. Visi Dan Misi Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu

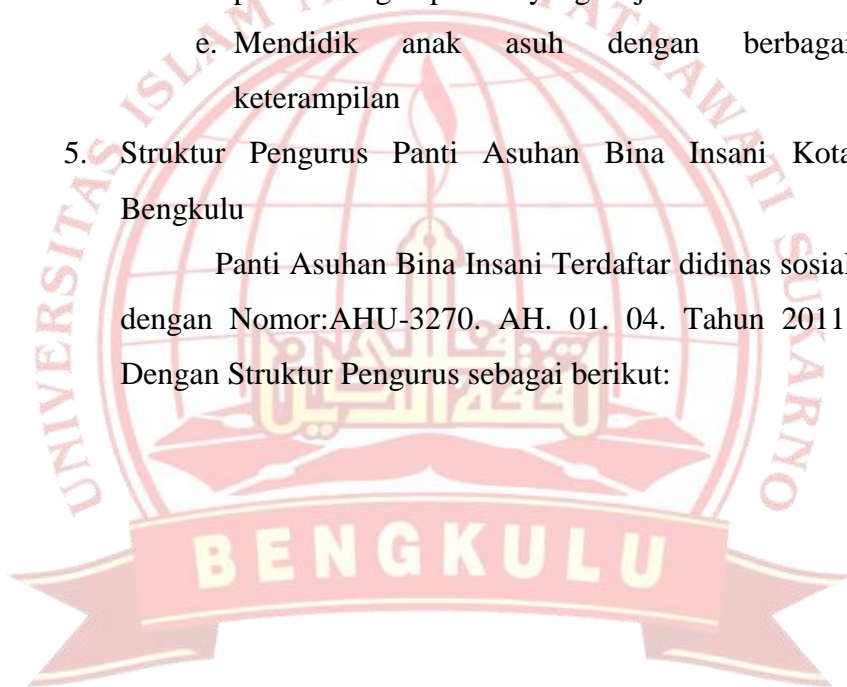
Visi : Menjadikan pusat pengembangan pribadi bagi para anak yatim piatu yang berakhlakul karimah, cerdas, bermoral secara intelektual, emosional dan spiritual.

Misi : Adapun misi panti asuhan bina insani kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

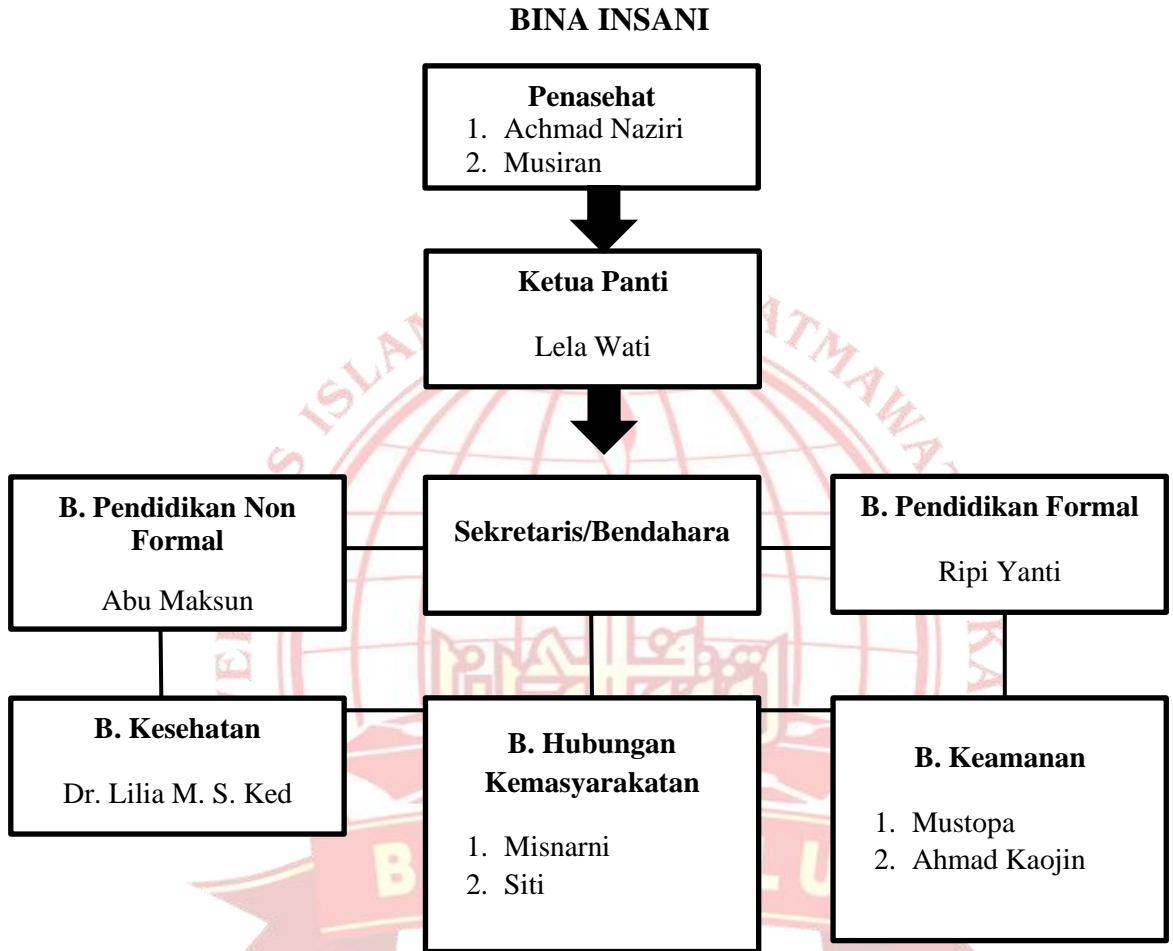
- a. Memberikan bimbingan kepada anak asuh
- b. Memberikan kehidupan yang layak dan menanamkan peraturan yang dapat mendisiplinkan anak asuh
- c. Mendirikan sarana pendidikan dan ibadah
- d. Membantu dan membimbing ke arah perkembangan pribadi yang wajar
- e. Mendidik anak asuh dengan berbagai keterampilan

5. Struktur Pengurus Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu

Panti Asuhan Bina Insani Terdaftar didinas sosial dengan Nomor:AHU-3270. AH. 01. 04. Tahun 2011. Dengan Struktur Pengurus sebagai berikut:



**Gambar 1.2 STRUKTUR PENGURUS PANTI ASUHAN**



6. Data Pengasuh Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu

Pada Panti Asuhan Bina Insni Terdapat 3 Orang Pengasuh yang tertera dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Biodata Pengasuh Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Keterangan

1	Lelawati	Palembang, 15 November 1959	Ketua Panti
2	Mustopa	Belambangan, 02 April 1977	Pengasuh
3	Misnami Dhani	Batu Raja, 05 September 1977	Pengasuh
4	Ripi Yanti	Muara Tiga, 07 Oktober 1997	Pengasuh

7. Nama-Nama Anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu  
 Pada Panti Asuhan Bina Insani Terdapat 23 Anak Asuh yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 12 anak laki-laki.

**Tabel 1.3 Nama-Nama Anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Keterangan
1	Adelia Saputri	Bengkulu, 26 September 2018	Dhuafa
2	Adzkia Nurpadila	Bengkulu, 02 Juli 2019	Dhuafa
3	Akhsan Dwi Kasboyo	Batam, 23 Februari 2012	Dhuafa
4	Amara Qaila Mahrin	Bengkulu, 15 Juli 2019	Dhuafa

5	Apri Ansah	Bengkulu, 29 April 2017	Dhuafa
6	Arsilla Salpa Nursidani	Bengkulu, 03 Oktober 2022	Dhuafa
7	Fadil Muhammad Razikri	Bengkulu, 26 Desember 2006	Dhuafa
8	Farel Brayen J	Belambang, 10 Juli 2007	Dhuafa
9	Haikal Razeski A.P	Dusun Curup, 02 Mei 2010	Piatu
10	Hajian Mutiara	Kembang Lama, 09 Desember	Yatim Piatu
11	Mega Putri P	Surabaya, 04 Oktober	Dhuafa
12	Meydira Andari M	Belambang, 03 Mei	Dhuafa
13	Miko Adi Saputra	Bengkulu, 04 Maret 2012	Dhuafa
14	M. Dendi Saputra	Talang Padang, 10 April 2007	Yatim Piatu
15	Nabila Oktaviani	Bengkulu, 01 Januari 2011	Dhuafa
16	Nazril Ilham	Batam, 18 Juli 2009	Dhuafa

17	Nurkeysa Aulia N	Bengkulu, 11 Mei 2020	Dhuafa
18	Rojesma Kusiba	Argamakmur, 08 Mei 2013	Dhuafa
19	Satrio Putra P	Jember, 16 Mei 2007	Dhuafa
20	Zahfira Salsabil R	Bengkulu, 16 Juli 2014	Dhuafa
21	Abdel Okta Rian	Bandung, 04 Oktober 2004	Yatim Piatu
22	Thesa Marshanda	Belambangan, 20 Maret 2004	Dhuafa
23	Eko Liantara	Kembang Lama, 11 Mei 2005	Piatu

#### 8. Sarana Dan Prasarana Panti Asuhan Bina Insani

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk membantu proses pembangunan dalam wawancara, kondisi fisik bangunan yang ada pada panti asuhan bina insani bisa dikatakan dalam keadaan baik dan dimanfaatkan untuk menampung anak-anak asuh. Bangunan-bangunan yang terdapat dipanti cukup baik namun butuh pengembangan yang lebih baik lagi. Adapun sarana dan prasarana yang ada pada panti asuhan bina insani kota Bengkulu adalah sebagai berikut:



**Tabel 1.4 Sarana Dan Prasarana Panti Asuhan Bina Insani  
Kota Bengkulu**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kamar tidur anak	3
2	Kamar tidur pengasuh	2
3	Ruang makan	1
4	Ruang tamu	1
5	Musholla	1
6	Dapur	1
7	Kamar mandi	2
8	Wc	2
9	Gudang	1

